

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII DI MTS MA CISIIH

Madsira¹⁾, Elih Solihatulmilah²⁾, Eka Nurul Muallimah³⁾

Universitas Setia Budi Rangkasbitung^{1,2,3)}

madsira367@gmail.com¹, elihsolihatulmilah3@gmail.com², eka88nurul@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII di MTS Cisihih. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media gambar. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 kelas eksperimen dan 23 kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui pengukuran skor keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan setelah perlakuan menggunakan media gambar. Hasil pengujian uji "t" menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,941$, sementara t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) sebesar 44 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,015. Berdasarkan perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , ditemukan bahwa t_{hitung} (2,941) lebih besar dari t_{tabel} (2,015). Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks deskripsi siswa antara kelompok yang menggunakan media gambar dan kelompok yang tidak menggunakan media gambar. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara efektif mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII di MTS Cisihih. Penggunaan media gambar memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci

Media Gambar; Teks Deskripsi

PENDAHULUAN

Kebijakan Kurikulum 2013 tidak hanya mempertahankan bahasa Indonesia berada dalam daftar pelajaran di sekolah, kurikulum 2013 juga menegaskan pentingnya keberadaan bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan. Perubahan pembelajaran itu tercermin dalam pembelajaran berbasis teks. Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengembang fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis.

Berdasarkan hasil observasi terhadap Siswa kelas VII MTs MA Cisiih ditemukan, pada saat Siswa dilatih menulis teks deskripsi, Siswa lebih mementingkan panjang karangan dibandingkan dengan kualitas karangan. Hasil menulis teks deskripsi Siswa kelas VII MTs MA Cisiih masih rendah dengan skor rata-rata kelas hanya mencapai 65,32. Skor ini masih dibawah KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75. Penyebabnya Siswa kurang mampu dalam menuangkan gagasan (ide), kurang latihan menulis teks, dan kesalahan pada aspek kebahasaan yang tinggi. Selain itu Siswa juga kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal ini menyebabkan mereka jarang memperoleh nilai tinggi. Dengan demikian kemampuan menulis teks deskripsi Siswa kelas VII MTs MA Cisiih perlu ditingkatkan.

Penggunaan Media pembelajaran didasarkan oleh kebutuhan Siswa dan tuntutan untuk Guru agar memberikan materi yang berkualitas. Media visual adalah Media yang bisa digunakan oleh Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar materi yang diberikan dapat lebih dimengerti oleh Siswa, menarik perhatian Siswa, dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Media gambar merupakan salah satu Media visual yang digunakan untuk menyikapi hal tersebut. Gambar merupakan Media visual yang penyerapannya melalui pandangan. Penggunaan gambar dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Seni dapat membantu anak dalam menafsirkan dan mengingatkan kembali kejadian yang ada didalamnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (1991: 78) bahwa gambar membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, seni dan pernyataan kreatif dalam cerita, serta membantu mengingat-ingat isi materi.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Nurdin dan Andriantoni (2016:120) menjelaskan bahwa Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan dalam komunikasi antara pendidik dan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Daludu (2017: 9) juga menjelaskan bahwa Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan oleh Guru untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada Siswa sehingga Siswa tersebut dapat terangsang ketika mengikuti proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa Media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, dan elektronik untuk memproses, serta menyusun kembali informasi visual maupun verbal.

Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan (2008:3) keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Menulis juga diartikan sebagai proses menuangkan isi pikiran ke dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan untuk menyampaikan suatu informasi, atau hanya untuk menghibur, hasil dari proses menuangkan isi pikiran inilah yang disebut dengan tulisan atau karangan (Dalman, 2015:3).

Selain itu menulis juga dapat diartikan sebagai proses merangkai kata menjadi kalimat dengan tujuan menyampaikan sesuatu kepada orang lain sehingga orang tersebut dapat memahami dengan lebih mudah. Di dalam dunia pendidikan kegiatan menulis sangatlah penting karena membantu peserta didik berpikir, membantu memperdalam persepsi atau daya tanggap, membantu memecahkan masalah dan mampu membantu dalam proses menyusun urutan pengalaman. Bukan hanya memiliki beberapa fungsi, kegiatan menulis juga memiliki beberapa manfaat, ada beberapa manfaat menurut Dalman (2015:6) yaitu : (1) Untuk meningkatkan kecerdasan, (2) Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, (3) Menumbuhkan keberanian, dan (4) Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Teks Deskripsi

Teks deskripsi menurut Kosasih (Nurfidah, 2019:98) adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan itu, sejalan dengan itu Mahsun (Nurfidah, 2019:98) menjelaskan bahwa teks deskripsi adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya.

Dapat disimpulkan teks deskripsi adalah sebuah teks yang menggambarkan sesuatu yang ingin diungkapkan penulis, sehingga pembaca maupun pendengar seolah melihat langsung objek yang sedang dibicarakan meskipun sebenarnya pembaca belum pernah menyaksikannya secara langsung.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Quasi Eksperimen (eksperimen semu) yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik melalui penerapan Media pembelajaran dengan Media gambar. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian *Non Equivalent Test Test Control Group Design*, yaitu jenis desain yang biasanya dipakai dengan memilih kelas-kelas yang diperkirakan sama, keadaan atau kondisinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal. Uji normalitas tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Hasil analisis data pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh L_0 masing – masing sampel seperti terlihat pada table berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Liliefors*

Kelas	L_0	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	0,1204	0,173	$L_0 < L_{tabel}$	Data Normal
Kontrol	0,1416	0,160	$L_0 < L_{tabel}$	Data Normal

Berdasarkan table 4.4 diatas terlihat kelas eksperimen memiliki L_0 senilai 0,1204 dengan L_{tabel} senilai 0,173, yang dimana L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen untuk uji normalitas dengan pengujian *Liliefors* memiliki distribusi data normal. kelas kontrol memiliki L_0 senilai 0,1416 dengan L_{tabel} senilai 0,160, yang dimana L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelas control untuk uji normalitas dengan pengujian *Liliefors* memiliki distribusi data normal.

Hasil Uji Homogenitas menunjukkan nilai varian (Variabel X) = 16,02 dan nilai (Variabel Y) = 16,82. Dengan demikian, nilai variabel terbesar adalah variabel Y dan variabel terkecil X. Sehingga dapat dilakukan perhitungan uji Fisher (Uji F) dengan hasil Varians kemampuan test kelas kontrol =16,82 dan kelas eksperimen = 16,02 dari perhitungan uji F diperoleh F hitung =1.04 Untuk pembilang $34-1 = 34-1 =33$ dan $n-1 =34-1 = 33$, diperoleh F tabel untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 1.725$ sehingga $F \text{ hitung} < F \text{ tabel} (1,04 < 1,725)$, maka dapat dinyatakan bahwa varians data test-nya tidak berbeda atau homogen, sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

Pembahasan

Dari proses akhir belajar jika diamanti siswa lebih antusias dan lebih mudah memahami soal-soal. Siswa kelas VII A sebagai objek yang berjumlah 23 orang siswa yang diberikan perlakuan berupa gambar. Sebelum dilakukan perlakuan diadakan test untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan test ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Sehingga diperoleh kemampuan test pada siswa eksperimen dengan rata-rata hasil belajar yaitu 76 dan kelas kontrol 61. Bila di lihat dari frekuensi hasil belajar Bahasa Indonesia kelas eksperimen Terdapat: 2 siswa dikelompok atas/tinggi (6%), 21 siswa dikelompok tengah/sedang (94%), 0 siswa dikelompok bawah/rendah (0%). Untuk lebih membuktikan dilakukan uji t berdasarkan hasil belajar pengujian t yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 2,941$ sedangkan $t_{tabel} df 44 (46-2)$ pada taraf signifikan 5% yaitu 2,015. Dengan semikian $t_{hitung} > t_{tabel} (2,941 > 2,015)$ yang berarti kerja

(Ha) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan gambar berbantuan Gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTS Cisiih.

Setelah adanya penelitian tersebut membuktikan bahwa gambar Gambar memiliki kelebihan-kelebihan yaitu bisa mengikuti perkembangan tren di masa zaman saat ini yang sudah memasuki tren pendidikan 4.0, dan juga gambar ini mempermudah dalam kegiatan belajar sehari-hari, jika siswa belum paham maka siswa bisa belajar terus menerus sampai jawabanya benar dan juga dalam penggunaan gambar siswa lebih antusias dan lebih mudah memahami soal-soal.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas VII MTs MA Cisiih tahun pembelajaran 2022/2023 adalah belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil test eksperimen yang menunjukkan rata-rata hasil belajar sebesar 61 pada kelas control, (2) Setelah menggunakan media gambar, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi meningkat. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata hasil belajar sebesar 76. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa setelah menggunakan media gambar. (3) Penggunaan media gambar memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hasil uji "t" menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media gambar dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berbantuan Gambar secara efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTS Cisiih.

REFERENSI

- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Djamarah & Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djuanda, D. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta : Depdiknas Dikti
- Duludu, U.A.T . 2017. *Kurikulum dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta : CV Budi Utama Grafindo
- Hamalik, O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kosasih, E. 2006. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung : CV. Yrama Widya
- _____. 2017. *Buku Indonesia SMA/MA/SMK/MK Kelas XI*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Nurdin, s., & Andriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja
- Nurfidah. 2019. *Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram dalam jurnal JISIP Vol 3 Nomor 1 (halaman 98-101)* .Mataram : Universitas Mataram

- Sadiman, A.S. dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, W. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, N dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.